

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abiyyi, M. D., Senoaji, G., & Oktoyoki, H. (2023). Evaluasi program hutan kemasyarakatan di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Global Forest and Environmental Science*, 3(2), 76–93.
- Adirman, Y., Yamin, A., & Suparman. (2023). Pengamanan hutan bersama masyarakat pada Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Toffo Pajo Soromandi, Kabupaten Dompu. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 6(2), 939–951.
- Agusti, T. M., Nurjaya, I. N., & Koeswahyono, I. (2020). Implementasi regulasi perhutanan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar hutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 300–309.
- Ajeng, S. (2023). Kiat budidaya percutut: Hobi klasik yang masih banyak dilirik. *Warta Sardonoharjo*, XXI, 23.
- Al Qindy, F. H., Umami, A. M., & Satriawan, H. A. (2024). Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 9 Tahun 2021 dalam percepatan perhutanan sosial terkait hutan kemasyarakatan: (Studi kasus di Desa Aiq Beriq, Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 5(1), 43–52.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Ambarwati, M. E., Sasongko, G., & Therik, W. M. A. (2019). Peran Perhutani dalam penyelesaian konflik tenurial pada kawasan hutan: Studi kasus RPH Ringinpitu, BKPH Tanggung, KPH Semarang. *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, 28(2), 88–113.

- Ananta, Prayudha. (2019). Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan izin usaha pengelolaan hutan kemasyarakatan (IUPHKm) di Pekon Air Naningan, Kabupaten Tanggamus. *International Journal of Business*, 2(1), 17–24.
- Anis, S. M., Effendy, L., & Muslihat, E. J. (2014). Partisipasi anggota kelompok tani dalam penyusunan rencana definitif kelompok/rencana definitif kebutuhan kelompok. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 9(1), 37–42.
- Anwar, M. S., & Farhaby, A. M. (2022). Perlindungan hukum dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(4), 469.
- Aqilla, A. R. (2024). Perhutanan sosial: Memberdayakan masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 437–440.
- Ariza, Y. S., Dewi, B. S., Syahiib, A. N., Lestari, W. A., Violita, C. Y., Wahyuni, E., Harianto, S. P., & Winarno, G. D. (2023). Penyuluhan konservasi sumber daya hutan melalui skema hutan kemasyarakatan (HKm). *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*, 2(1), 1–13.
- Asgar, L. P. W., & Bonita, M. K. (2019). Studi pendapatan masyarakat pengelola hutan kemasyarakatan (HKm) di Desa Senggigi, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 2(2), 126–129.
- Atmojo, T., Yuniyanto, A. S., & Anggraeni, B. W. (2024). Peran gender dalam pengelolaan kawasan hutan di Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur (Gender Role in Forest Area Management in Gading District, Probolinggo District, East Java). *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(2).
- Azizah, L., Ichsan, A. C., & Webliana, K. (2021). Analisis kapasitas kelembagaan kelompok tani hutan Waku Lani Desa Lenek Duren dan Desa Toya, Lombok Timur. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(1), 84–97.

- Azrihisyam, J., Pakhriazad, H. Z., & Mohd Hasmadi, I. (2023). Tumpangsari-agroforestry practices and its socioeconomic impact on communities in the Gunung Arjuna-Lalijiwo Forest Reserve, East Java, Indonesia. *Asian Social Science*, 19(6), 1–99.
- Batalipu, A. H. S. M., Asysyifa, A., & Rezekiah, A. A. (2023). Kontribusi usaha perhutanan sosial terhadap pendapatan anggota Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Desa Sungai Bakar, Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scientiae*, 6(4), 567–575.
- Bohnett, E., Lamichhane, S., Liu, Y., Yabiku, S., Dahal, D., Mammo, S., Fandjinou, K., Ahmad, B., & An, L. (2023). The implications of community forest income on social and environmental sustainability. *Sustainability*, 15(8), 6603.
- Budi, B., Kartodihardjo, H., Nugroho, B., & Mardiana, R. (2021). Implementation of social forestry policy: A review of community access. *Forest and Society*, 5(1), 60–74.
- Chamaidah, N., Gunawan, & Mansur, D. M. (2023). Inovasi produk cinderamata Desa Wisata Gerabah Sitiwinangun, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 192–205.
- Damanik, R. N., Affandi, O., & Asmono, L. P. (2014). Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap sumber daya hutan (studi kasus Tahura Bukit Barisan, Kawasan Hutan Sibayak II, Kabupaten Karo). *Peronema Forestry Science Journal*, 3(2), 162580.
- Dassir, M. (2008). Resolusi konflik pemanfaatan lahan masyarakat dalam kawasan hutan di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 3(1), 8205.
- Dewi, I. N. (2018). Kemiskinan masyarakat sekitar hutan dan program perhutanan sosial. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(2), 65–77.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. (2021). *Statistika kehutanan*. Yogyakarta: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.

- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. (2022). *Buku Statistik Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022*. Yogyakarta: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). *Buku Statistik Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. Yogyakarta: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY.
- Djelau, I., Panjaitan, P. B., & Susdiyanti, T. (2014). Kajian kelembagaan terhadap keberhasilan kelompok tani hutan rakyat di Desa Durjela, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kepulauan Aru, Maluku. *Jurnal Nusa Sylva*, 14(1), 43–54.
- Duro, J. A., Perez-Laborda, A., Turrion-Prats, J., & Fernández-Fernández, M. (2021). Covid-19 and tourism vulnerability. *Tourism Management Perspectives*, 38, 100819.
- Elizabeth, R. (2023). Peran aktif dan partisipasi kelompok tani dalam implementasi inovasi teknologi padi spesifik lokasi. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 768–778.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Faisal, F. (2019). Effectiveness of forestry police in preventing illegal logging activity in North Halmahera Regency. *Papua Law Journal*, 3(2), 71–85.
- Faizal, A., & Sunan, M. I. N. (2023). Dampak program perhutanan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian hutan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 4(2), 114–125.
- Faruk. (2020). Strategi penanggulangan gangguan keamanan hutan pada Balai KPH Sejorong Mataiyang, Kabupaten Sumbawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 1(1), 25–42.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Gisna, E. S., Damero, C., Erwanto, N. M., & Nabiila, M. N. (2024). Pengaruh upah minimum kabupaten (UMK) di Kabupaten Wonosobo terhadap kesejahteraan pekerja. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial*, 3(2), 409–418.
- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (1967). *The discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research*. Aldine Publishing.
- Guest, G., Bunce, A., & Johnson, L. (2006). How many interviews are enough? An experiment with data saturation and variability. *Field Methods*, 18(1), 59–82.
- Gunawan, H., Yeny, I., Karlina, E., Suharti, S., Murniati, Subarudi, Mulyanto, B., Ekawati, S., Garsetiasih, R., Pratiwi, Sumirat, B. K., Sawitri, R., Heriyanto, N. M., Takandjandji, M., Widarti, A., Surati, Desmiwati, Kalima, T., Effendi, R., ... & Nurlia, A. (2022). Integrating social forestry and biodiversity conservation in Indonesia. *Forests*, 13(12), 1–27.
- Gustika, D., Suwarno, E., & Insusanty, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok tani hutan mitra UPT KPHP Minas Tahura. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 15(1), 1–12.
- Haikal, F. F., Darmawan, A., Kaskoyo, H., & Safe'i, R. (2020). Pentingnya pemantauan kesehatan hutan dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 4(1), 31–43.
- Heryatna, D., Zainal, S., & Husni, H. (2015). Persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan kemasyarakatan di Desa Meragun, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(1), 58–64.
- Hombokau, I. C. A., Tasirin, J. S., & Walangitan, H. D. (2023). Strategi pengembangan hutan kemasyarakatan dalam program perhutanan sosial di kawasan hutan lindung Gunung Lembean, Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit V. *Agri-Sosioekonomi*, 19(2), 1189–1200.
- Iman, M. N., & Arifin, M. (2024). Dampak perhutanan sosial terhadap perubahan sosial ekonomi di Kampung Intu Lingau, Kecamatan

- Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Pembangunan Sosial*, 12(4), 16–28.
- Irwandi, I., & Chotim, E. R. (2017). Analisis konflik antara masyarakat, pemerintah dan swasta. *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 24-42.
- Ivan Fanani Qomusuddin, M. P. M. T., & Siti Romlah, M. A. (2021). *Analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Jemadi, J., Subhan, S., & Moulana, R. (2023). Evaluasi keberhasilan rehabilitasi hutan dan lahan berdasarkan minat masyarakat terhadap jenis tanaman di Desa Blang Temung, Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4), 1338-1344.
- Kartodiharjo, H., & Suwito. (2020). Survei dan indeks perhutanan sosial: *Jalan menuju kesejahteraan rakyat dan kelestarian hutan*. Katadata Insight Center.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.2/Menlhk/Setjen/Kum.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. (2018). *Dampak perhutanan sosial: Perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.

- Kurniawan, A. J., Emawati, H., & Ismail, I. (2024). Patroli terpadu pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Agroteknologi dan Kehutanan Tropika*, 2(1), 85-100.
- Kurniawan, A. M., & Sudrajat, S. (2017). Diversifikasi pemanfaatan lahan sawah di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(4), 228849.
- Kusuma, A. F., Sukarno, A., & Purwanti, G. A. (2024). Evaluasi keberhasilan rehabilitasi hutan dan lahan pada kawasan perhutanan sosial Sukowono Lumajang. *Journal Of Scientech Research And Development*, 6(2), 41-47.
- Latawiec, A. E., Crouzeilles, R., Brancalion, P. H. S., Rodrigues, R. R., Sansevero, J. B., dos Santos, J. S., Mills, M., Nave, A. G., & Strassburg, B. B. (2016). Natural regeneration and biodiversity: a global meta-analysis and implications for spatial planning. *Biotropica*, 48(6), 844–855.
- Lawasi, M. A. (2022). Dinamika akses petani terhadap teknologi, pasar, dan modal dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan di Desa Nambo Lempek Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6194-6203.
- Maharanti, D., Harianto, S. P., Tsani, M. K., & Asmarahman, C. (2025). Variasi dan komposisi tanaman mpts pada lahan agroforestri di tiga kemiringan lahan yang berbeda (studi kasus Gapoktanhut Pujomakmur). *Jurnal Nusa Sylva*, 25(1), 1-11.
- Mahardika, A., & Muyani, H. S. (2021). Analisis legalitas perhutanan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten asahan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 10-18.
- Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-based rural tourism in inter-organizational collaboration: How does it work sustainably? Lessons learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability*, 10(7), 2142.

- Martapani, A. N., Fauzi, H., & Naparin, M. (2021). Dampak hutan kemasyarakatan terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat (studi pada Masyarakat Peduli Gambut Sukamaju, KPH Kayu Tangi). *Jurnal Rimba Lestari*, 1(1), 36-46.
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40-59.
- Masrudi, Chotimah, N., & Abd Rahman S, N. H. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Koja Doi. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(3), 26–36.
- Meiganati, K. B. (2017). Riap pertumbuhan jati unggul nusantara rotasi kedua di Kebun Percobaan Cogreg Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Nusa Sylva*, 17(2), 101-105.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit. Universitas Indonesia.
- Mulyadin, R. M., Surati, S., & Ariawan, K. (2016). Kajian hutan kemasyarakatan sebagai sumber pendapatan: Kasus di Kab. Gunung Kidul. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 13(1), 13-23.
- Muthmainnah, Hasanuddim, Sribianti, I., Abdullah, A. A., & Ramadhan, M. N. (2022). Kontribusi hutan kemasyarakatan (HKM) terhadap pendapatan kelompok tani hutan (KTH) di Desa Gunung Silanu Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 8(1), 79-86.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Harfa Creative.
- Neagara, M. S., Muhammad, F., & Maryono, M. (2023). Kajian inventarisasi keanekaragaman jenis flora dan fauna hutan lindung Kasinan, Kota Batu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(4), 987–991.
- Njurumana, G. N., & Susila, I. W. W. (2006). Rehabilitasi lahan kritis melalui pengembangan hutan rakyat berbasis sistem Kaliwu di Pulau Sumba. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1), 19–30.
- Nugroho, D. Y., & Triyono, J. (2024). Strategi pengembangan inovasi produk lokal makanan tiwul dalam peningkatan daya tarik wisata Kabupaten

Gunung Kidul. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 175–186.

- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor–faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). In *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Nurfatriani, F., & Alviya, I. (2019). Efektivitas kebijakan alokasi lahan 12,7 juta ha untuk perhutanan sosial: Studi kasus Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 47–66.
- Octavia, D., Suharti, S., Murniati, M., Dharmawan, I. W. S., Nugroho, H. Y. S. H., Supriyanto, B., Rohadi, D., Njurumana, G. N., Yeny, I., Hani, A., Mindawati, N., Suratman, S., Adalina, Y., Prameswari, D., Hadi, E. E. W., & Ekawati, S. (2022). Mainstreaming smart agroforestry for social forestry implementation to support sustainable development goals in Indonesia: A review. *Sustainability*, 14(15), 9313.
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua: Kajian pariwisata budaya. *Melanesia*, 1(2), 15–31.
- Pambudi, A. S. (2023). Capaian, tantangan implementasi, dan rekomendasi kebijakan perhutanan sosial di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 6(2), 74–94.
- Pratama, M. R., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Febryano, I. G. (2022). Hubungan partisipasi dalam pengelolaan gabungan kelompok tani dengan status kesehatan hutan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 37–50.

- Pujo, P., Sofhani, T. F., Gunawan, B., & Syamsudin, T. S. (2018). Community capacity building in social forestry development: A review. *Journal of Regional and City Planning*, 29(2), 113–126.
- Puspita, N. T., Qurniati, R., & Febryano, I. G. (2020). Modal sosial masyarakat pengelola hutan kemasyarakatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegei (Social capital of community forest management in Batutegei Forest Management Unit). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(1), 54–64.
- Puteri, W. J. A., & Puspaningrum, D. (2024). Penerapan model pengembangan masyarakat lokal melalui Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Wisata Rengganis dalam program perhutanan sosial di Desa Pakis, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 8(1), 26–37.
- Rahman, M. E., Ahmad, A., & Musyarofah, M. (2021). Pendampingan program perhutanan sosial masyarakat Desa Hutan Burno, Kabupaten Lumajang, menuju pembangunan berkelanjutan Indonesia 2030. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 115–132.
- Rahmati, F., Bachry, J., & Nurjannah, S. (2023). Persepsi dan sikap petani terhadap pengelolaan hutan kemasyarakatan di Desa Pela, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima (S1 thesis, Universitas Mataram).
- Rani, S., Murtafiah, M., Zakiyah, N., & Benardi, A. I. (2019). Motif awan (Model Partisipatif Wisatawan) sebagai solusi konservasi hutan evergreen di Taman Nasional Bali Barat. *Edu Geography*, 7(2), 188–197.
- Regional Community Forestry Training Centre for Asia and the Pacific. (2017). *Social forestry and climate change in the ASEAN region: Situational analysis 2016*. RECOFTC – The Center for People and Forests.
- Reski, N. A., Yusran, Y., & Makkarennu, M. (2017). Rancangan pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm) Desa Pacekke, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 37–43.

- Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A theory of access. *Rural Sociology*, 68(2), 153–181.
- Rifa'i, M. (2020). *Manajemen bisnis*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Rijal, S. (2023). Sejauh mana implementasi kebijakan perhutanan sosial? (Studi kasus hutan kemasyarakatan di Gunung Silanu, KPH Kelara). *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 15(2), 95–106.
- Rijali. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rochmayanto, Y., Frianto, D., & Nurrohman, E. (2006). Analisis partisipasi pada program hutan kemasyarakatan (studi kasus di Koto Panjang, Riau). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(3), 175–189.
- Rohiyah, M., Setyawan, A., & Rustiadi, E. L. (2014). Keanekaragaman jenis burung di hutan pinus dan hutan campuran Muarasipongi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2), 86–89.
- Rosalia, F., & Ratnasari, Y. (2016). Analisis pengelolaan hutan kemasyarakatan di sekitar kawasan hutan lindung register 30, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung tahun 2010. *Sosiohumaniora*, 18(1), 32–36.
- Ruhimat, I. S. (2017). Peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani dalam pengembangan usahatani agroforestry: Studi kasus di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 1–17.
- Rumaday, S. M., Sangadji, I. M., & Isan, M. (2025). Pengelolaan hutan kemasyarakatan sebagai upaya konservasi dan peningkatan ekonomi di Papua Barat Daya. *Agriva Journal (Journal of Agriculture and Sylva)*, 3(1), 12–17.
- Safe'i, R., Kaskoyo, H., Darmawan, A., & Haikal, F. F. (2021). Keanekaragaman jenis pohon sebagai salah satu indikator kesehatan hutan lindung (studi kasus di kawasan hutan lindung yang dikelola oleh HKm Beringin Jaya). *Belantara*, 4(1), 89–97.

- Sapitri, I., & Syahrin, M. (2021). President's social forestry in improving community welfare. *Jurnal Ilmiah Perhutanan Sosial*, 2(2), 154–167.
- Sari, Y., Senoaji, G., & Suhartoyo, H. (2019). Efektivitas program perhutanan sosial dalam bentuk hutan kemasyarakatan (HKm) di Desa Tanjung Alam, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 87–98.
- Simarmata, M., Purba, T., Purba, K. I. S., Sinaga, S., Agung Susilo, Siahaan, M. E., Eko Febriyanto, Manurung, R., & Nur Abdi Aprilianto. (2024). Identifikasi dan pengayaan jenis tanaman di Taman Keanekaragaman Hayati Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 134–142.
- Sitorus, M. (2007). Pengaruh communication, resources, disposition, dan bureaucratic structure terhadap implementasi kebijakan pendidikan (studi kasus pembentukan Dewan Pendidikan Kabupaten Tobasamosir). *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 4(1), 6–6.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, S. (2018). Partisipasi masyarakat mitra Polhut pada upaya perlindungan dan pengamanan hutan di Taman Nasional Way Kambas (The society's participation of partner Polhut at effort of protection and forest security at Way Kambas National Park). *Jurnal Sylva Lestari*, 6(1), 85–98.
- Sukmaratri, M., & Damayanti, M. (2016). Diversifikasi produk wisata sebagai strategi pengembangan daya saing wisata Kota Batu. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 12(3), 325–335.
- Sumanto, S. E. (2009). Kebijakan pengembangan perhutanan sosial dalam perspektif resolusi konflik. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(1), 13-25.

- Suprayitno, A. R., Sumardjo, S., Gani, D. S., & Sugihen, B. G. (2011). Model peningkatan partisipasi petani sekitar hutan dalam pengelolaan hutan kemiri rakyat: Kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 8(3), 29–006.
- Supriyanto, H., Sudarmo, S., & Setyowati, K. (2021). Implementation of social forestry in Perum Perhutani KPH Telawa. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 18(1), 31–43.
- Suryaningsih, S. (2024). Determination of community readiness and participation post-social forestry permit: Analysis of internal and external factors. *Adabi: Journal of Public Administration and Business*, 11(1), 69–80.
- Susilo, Y. S., & Nairobi. (2019). Dampak perhutanan sosial terhadap pendapatan masyarakat. *ISEI Economic Review*, 3(1), 16–27.
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Syafarman, N. S., Dewata, I., Razak, A., Diliarosta, S., Azhar, A., & Syafrijon. (2024). Peran masyarakat dalam konservasi hutan pada pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan: Studi Nagari Lubuk Basung, Agam. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 885–890.
- Syalihin, M., Kamarubayana, L., & Yahya, Z. (2025). Studi tentang hutan kemasyarakatan di UPTD KPHP Delta Mahakam di Desa Muara Pantuan, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. *JAKT: Jurnal Agroteknologi dan Kehutanan Tropika*, 3(1), 103–118.
- Tachjan, H. (2006). *Implementasi kebijakan publik*. Bandung: AIPI Bandung-Puslit KP2W Lemlit Unpad.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

- Wiyanto, A. (2022). *Hutan manusia dan dinamika pengelolaannya*. Bogor: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Rini, R. S. (2023). *Metode penelitian sosial*. Penerbit NEM.
- Zhang, S., Yang, X., Li, D., Li, S., Chen, Z., & Wu, J. (2022). A meta-analysis of understory plant removal impacts on soil properties in forest ecosystems. *Geoderma*, 426, 116116.
- Zuraidah, A., Sardjono, M. A., & Rujehan, R. (2022). Modal sosial dalam mendukung program perhutanan sosial (kasus di HTR Kecamatan Batu Ampar, Kutai Timur). *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 6(2), 135–148.